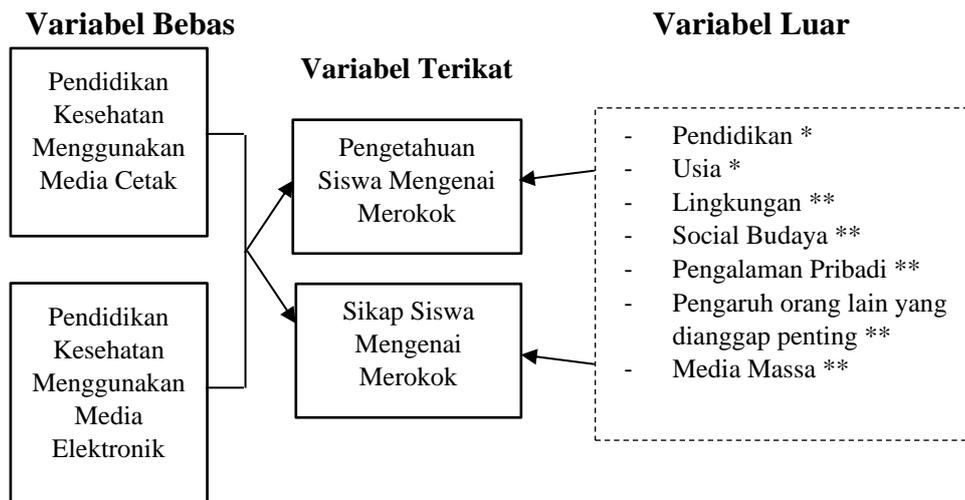


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



**Gambar 3.1**  
**Kerangka Konsep**

Keterangan :

\* : dihomogenkan

\*\* : diabaikan

#### B. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini meliputi :

1. Ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai merokok menggunakan media cetak.
2. Ada perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai merokok menggunakan media cetak.
3. Ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai merokok menggunakan media elektronik.

4. Ada perbedaan sikap pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai merokok menggunakan media elektronik.
5. Ada perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai merokok berdasarkan penggunaan media cetak dan media elektronik.
6. Ada perbedaan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengenai merokok berdasarkan penggunaan media cetak dan media elektronik.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang mempengaruhi, dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang dipengaruhi, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Pendidikan kesehatan dengan menggunakan media cetak dan media elektronik.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa mengenai merokok.

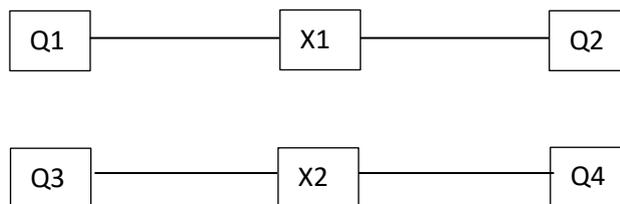
### 3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pendidikan, dianggap homogen karena subjek penelitian yang sama yaitu Sekolah Menengah Pertama
- b. Umur, dianggap homogen karena subjek penelitian rata-rata memiliki usia yang hampir sama.
- c. Lingkungan, sosial budaya, pengalaman pribadi, media masa dan pengaruh orang lain diabaikan.

### D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimental* dengan rancangan penelitian *two group pre-test post-test*, yakni rancangan eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok berbeda yang mendapatkan perlakuan berbeda. Adapun bentuk dari rancangan ini sebagai berikut:



**Gambar 3.2**

**Bentuk Rancangan Penelitian *Two Group Pretest Postest***

**Keterangan :**

- Q1 : Pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre-test*)
- X1 : Perlakuan yaitu siswa diberikan media cetak
- Q2 : Pengetahuan siswa sesudah diberikan pendidikan kesehatan (*post-test*)
- Q3 : Pengetahuan siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre-test*)
- X2 : Perlakuan yaitu siswa diberikan media elektronik
- Q4 : Pengetahuan siswa sesudah diberikan pendidikan kesehatan (*post-test*)

## E. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
Variabel Bebas					
1.	Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Cetak	Kegiatan pemberian pendidikan kesehatan mengenai merokok yang terdiri dari pengertian merokok, kandungan yang ada dalam rokok, faktor yang mempengaruhi dan dampak merokok menggunakan media cetak <i>leaflet</i> . Media cetak <i>leaflet</i> merujuk pada bentuk media promosi yang dicetak dan dibagikan kepada orang-orang sebagai alat komunikasi yang ringkas dan efektif.			
2.	Pendidikan Kesehatan menggunakan Media Elektronik	Kegiatan pemberian pendidikan kesehatan mengenai merokok yang terdiri dari pengertian merokok, kandungan yang ada dalam rokok, faktor yang mempengaruhi dan dampak merokok menggunakan video animasi.			
Variabel Terikat					
1.	Pengetahuan Mengenai Merokok pada Siswa	Skor pemahaman siswa sebelum dan sesudah pemberian informasi kesehatan mengenai merokok meliputi pengertian rokok, kandungan rokok, dampak rokok, dan faktor yang mempengaruhi seseorang merokok.	Kuesioner pengetahuan berupa soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Pemberian soal test sebanyak 10 soal dengan jenis <i>multiple choice</i> , yang terdiri dari 3 item jawaban, untuk setiap jawaban yang benar diberi skor 1 dan untuk jawaban yang salah diberi skor 0. Skor tertinggi yang didapat responden adalah 10 dan terendah adalah 0	Rasio
2.	Sikap Mengenai Merokok pada Siswa	Respon penerimaan seseorang atau siswa dalam melakukan suatu tindakan mengenai merokok	Kuesioner sikap berupa soal <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Pemberian soal test sebanyak 10 soal terkait sikap menggunakan skala <i>likert</i> dengan pilihan SS, S, TS,	Rasio

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
				STS. Dengan kategori sikap penilaian pertanyaan	
				Positif bobot skor: SS =	
				diberi nilai 4, S	
				diberi nilai 3,	
				TS = diberi	
				nilai 2, STS	
				diberi nilai 1	

## F. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa di MTS Sambongjaya yang berjumlah 238 siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmojo, 2010). Menurut Sugiyono (2020), Apabila jumlah populasi diketahui maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

**Gambar 3.3**  
**Rumus Yamane**

**Keterangan:**

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel 5%

Perhitungan :

$$n = \frac{238}{1 + 238(0,05)^2}$$

$$n = \frac{238}{1,595}$$

n = 149,21 dibulatkan menjadi 150 siswa.

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besar sampel pada penelitian yaitu 150 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified proporsional random sampling*, dikatakan *stratified proporsional* karena sampelnya terdiri dari sub-sub populasi, dan dikatakan *random* karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak dan masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Teknik ini juga digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang berstrata (tingkat) (Sugiyono, 2013).

Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus ;

$$n = \frac{X}{N} \times N_1$$

n = Jumlah sampel yang diinginkan

N = Jumlah seluruh populasi siswa di MTS Sambongjaya

X = Jumlah Populasi pada setiap kelas

$N_1$  = Sampel

Tabel 3.2  
Jumlah Sampel Siswa Perkelas

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa	Populasi Siswa	Sampel
1	Kelas 7A	26	$\frac{26}{238} \times 150$	16
2	Kelas 7B	25	$\frac{25}{238} \times 150$	15
3	Kelas 8A	27	$\frac{27}{238} \times 150$	18
4	Kelas 8B	26	$\frac{26}{238} \times 150$	16
5	Kelas 8 C	25	$\frac{25}{238} \times 150$	15
6	Kelas 9A	30	$\frac{30}{238} \times 150$	19
7	Kelas 9B	27	$\frac{27}{238} \times 150$	18
8	Kelas 9C	27	$\frac{27}{238} \times 150$	18
9	Kelas 9D	25	$\frac{25}{238} \times 150$	15
Jumlah				150

Tahapan-tahapan pengambilan sampel dilakukan dengan cara undian

sebagai berikut :

- a. Memberi nomor urut serta menuliskan nama semua populasi berdasarkan nomor absen pada kertas yang dipotong kecil-kecil.
- b. Kertas yang sudah di potong yang isinya nama dan nomor lalu digulung dan dimasukkan ke dalam kotak kosong kemudian dikocok sesuai dengan dengan kelas yang dibutuhkan untuk menjadi sampel.
- c. Menuliskan nama-nama sampel yang terpilih dari hasil pengocokan. Sampel pada penelitian ini ditetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

### **3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Responden merupakan siswa di MTS Sambongjaya.
- 2) Siswa yang hadir saat penelitian.
- 3) Siswa yang mengikuti pengisian *pre-test*, pemberian edukasi media dan *post-test*.

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus (Notoatmodjo, 2010).

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan peneliti dari hasil jawaban subjek atas pertanyaan yang diberikan peneliti dari variabel yang akan diteliti dalam penelitian, yaitu pengetahuan dan sikap mengenai merokok. Data primer didapat dengan menggunakan kuesioner, untuk pertanyaan pengetahuan sebanyak 10 soal dan untuk pertanyaan sikap sebanyak 10 soal.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari di MTs Sambongjaya, dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, Badan Pusat Statistik, maupun berita online.

## H. Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, lembar keterampilan, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

### 1. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Mengenai Merokok

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 10 soal dengan jenis soal pilihan ganda dan soal mengenai sikap sebanyak 10 soal dengan 4 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Kuesioner ini dibuat berdasarkan modifikasi dari peneliti sebelumnya, selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya

#### a. Uji Validitas

- 1) Uji validitas materi dilakukan oleh Kepala Bidang Promosi Kesehatan Puskesmas Sambongpari Kota Tasikmalaya yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara isi kuesioner yang telah dirancang dengan teori yang ada.
- 2) Uji coba kuesioner dilakukan di MTs Jembar Kota Tasikmalaya yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sambongpari sebanyak 30 siswa yang kemudian dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 2.5 for *windows*. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka dinyatakan valid, sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka dinyatakan tidak valid (Sugiyono,2019).

Pada penelitian ini digunakan r tabel dengan nilai 0.361. Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi *software* SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0.361	0.382	Valid
2.	0.361	0.385	Valid
3.	0.361	0.568	Valid
4.	0.361	0.387	Valid
5.	0.361	0.466	Valid
6.	0.361	0.622	Valid
7.	0.361	0.451	Valid
8.	0.361	0.487	Valid
9.	0.361	0.460	Valid
10.	0.361	0.485	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan kuesioner pengetahuan sudah valid karena r hitung > r tabel.

Tabel 3.4  
Uji Validitas Kuesioner Sikap

No.	r tabel	r hitung	Keterangan
1.	0.361	0.542	Valid
2.	0.361	0.485	Valid
3.	0.361	0.675	Valid
4.	0.361	0.431	Valid
5.	0.361	0.552	Valid
6.	0.361	0.460	Valid
7.	0.361	0.471	Valid
8.	0.361	0.418	Valid
9.	0.361	0.595	Valid
10.	0.361	0.468	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan kuesioner sikap sudah valid karena r hitung > r tabel.

## 2. Media Cetak

Media cetak merupakan media yang diberikan kepada siswa MTs Sambongjaya untuk memberikan informasi mengenai merokok. Media cetak yang digunakan adalah *leaflet*.

## 3. Media Elektronik

Media elektronik merupakan media yang diberikan kepada siswa MTs Sambongjaya untuk memberikan informasi mengenai merokok. Media elektronik yang digunakan adalah video animasi.

### **I. Prosedur Penelitian**

#### 1. Survei Awal

- a. Pembuatan surat izin survei awal dan permintaan data untuk Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya.
- b. Pembuatan surat izin survei awal dan permintaan data untuk MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya.
- c. Mengumpulkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan dan MTs Sambongjaya.
- d. Mengolah data hasil survei yang dilakukan di MTs Sambongjaya Kota Tasikmalaya.

#### 2. Persiapan Penelitian

- a. Mengumpulkan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu yang berkaitan dengan Pengetahuan dan Sikap Siswa SMP mengenai merokok.
- b. Menyiapkan kuesioner yang akan digunakan sebagai alat ukur penelitian.

- c. Melakukan koordinasi dan permohonan izin kepada kepala sekolah MTs Sambongjaya untuk melakukan penelitian.

### 3. Pelaksanaan Penelitian

Intervensi dilakukan pada 2 kelompok sasaran, yaitu dengan menggunakan media cetak *leaflet* dan media elektronik video animasi.

#### a. Intervensi Kelompok Media Cetak *Leaflet*

- 1) Memberikan soal *pre-test* pada siswa.
- 2) Memberikan pendidikan kesehatan mengenai merokok dengan menggunakan bantuan media cetak *leaflet*.
- 3) Memberikan soal *post-test* pada siswa.

#### b. Intervensi Kelompok Media Elektronik Video Animasi

- 1) Memberikan soal *pre-test* pada siswa.
- 2) Memberikan pendidikan kesehatan mengenai merokok dengan menggunakan bantuan media video animasi.
- 3) Memberikan soal *post-test* pada siswa.

## J. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam penelitian dalam pengolahan data yang dibagi menjadi empat tahap, yaitu:

- a. *Editing*, tahap ini adalah proses penyuntingan data yang telah terkumpul dengan cara memeriksa kelengkapan data dan mengecek pengisian tes untuk memastikan data yang diperoleh telah lengkap dan dapat dibaca dengan baik.

- b. *Scoring*, tahap ini adalah proses pemberian skor pada jawaban yang telah diberikan kepada subjek penelitian yaitu apabila benar diberi skor 1 dan jika salah diberi skor 0.
- c. *Data Entry*, tahap ini merupakan proses memasukkan data dari hasil soal tes pengetahuan dan sikap ke dalam komputer agar diperoleh data yang siap diolah dengan program SPSS.
- d. *Tabulating*, tahap ini merupakan bentuk penyajian data dengan tabel guna memudahkan analisis.

## **2. Analisis Data**

### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi dari variabel-variabel yang diteliti baik variabel bebas maupun variabel terikat dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi berupa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, nilai pengetahuan siswa dan nilai sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan berdasarkan penggunaan media cetak dan media elektronik.

### **b. Analisis Bivariat**

Sebelum analisis bivariat dilakukan, pada pengetahuan dan sikap dilakukan uji normalitas karena data yang digunakan adalah skala rasio. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* karena sampel berjumlah lebih dari 30. Dalam menguji perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi

menggunakan uji *Wilcoxon* karena data diketahui tidak berdistribusi normal. Jika  $P\ value \leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media cetak atau media elektronik terhadap pengetahuan dan sikap siswa mengenai merokok. Apabila  $p\ value > 0,05$  maka  $H_o$  diterima maka artinya tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap dengan menggunakan media cetak dan media elektronik terhadap siswa mengenai merokok. Dilakukan uji beda *Mann-whitney* untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelompok yang diberi pendidikan kesehatan menggunakan media cetak (*leaflet*) dengan kelompok yang diberi pendidikan kesehatan menggunakan media elektronik (video animasi). Jika  $p\ value \leq 0.05$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kelompok yang diberi pendidikan kesehatan menggunakan media cetak (*leaflet*) dengan kelompok yang diberi pendidikan kesehatan menggunakan media elektronik (video animasi). Sedangkan jika  $p\ value > 0.05$ , maka  $H_o$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara kelompok yang diberi pendidikan kesehatan menggunakan media cetak (*leaflet*) dengan kelompok yang diberi pendidikan kesehatan menggunakan media elektronik (video animasi).